

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bagian dari pengajaran yang melalui kegiatan kerja secara langsung di sebuah lembaga pertanian atau sebuah perusahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan lokasi PKL dan mendapatkan pengalaman kerja dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat.

Program Studi Diploma 3 (D3) Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis, di Politeknik Negeri Jember juga menerapkan kegiatan Praktek Kerja Lapang dalam rangkaian pembelajaran. Kegiatan ini mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mengarahkan mahasiswa untuk mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berupa pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program mata kuliah yang tercantum pada kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa.

Apel merupakan salah satu hasil panen terbanyak di kota Batu dari apel yang di tanam oleh beberapa petani apel dikota Batu ini merupakan prospek pemasara masih dalam kawasan kota Batu. Kegiatan pemasaran dalam menyalurkan produksi apel dari produsen ke pedagang-pedagang perantara akan membutuhkan biaya sehingga akan berpengaruh terhadap harga yang dibayar oleh konsumendengan harga yang ada pada tingkat produsen. Biaya pemasaran terdiri dari biaya pengangkutan, biaya pengemasan, biaya resiko rusak, dan biaya lain-lain. Proses penyaluran produk tersebut dari produsen atau lembaga pemasaran bisa disalurkan melalui lebih dari satu saluran pemasaran. Pola saluran pemasaran ini bukan hanya terletak pada panjang pendeknya saluran pemasaran, tetapi saluran pemasaran mana yang memberikan tingkat efisien yang tinggi. Pemasaran apel ini menunjukkan perbedaan harga yang relatif besar antara jumlah yang dibayarkan oleh konsumen dengan jumlah harga yang ditentukan oleh produsen yang tentunya berpengaruh terhadap pemasaran.

Wisata Petik Apel Mandiri merupakan salah satu wisata yang berkonsep agrowisata yang terkenal di kota Batu, dimana buah apel itu menjadi ikon kota Batu. Wisata ini terletak di kota batu tepatnya di desa Tulungrejo yang

memang desa sejuta pohon apel. Pada tahun 2012 wisata petik apel mandiri diresmikan oleh kelompok tani dan para petani desa Tulungrejo, sebagai bentuk apresiasi pemulihan ekonomi petani apel yang harga apel saat itu menurun. Wisata petik apel mandiri menyediakan prosedur petik apel sepuasnya dan juga menjadikan wisata edukasi dan buah apel yang ditanam ada 4 jenis buah apel, Apel Manalagi, apel Rome Beauty, apel Granny Smith, apel Anna,

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Meningkatkan kemampuan dalam menjelaskan budidaya pohon apel
2. Menambah kesempatan untuk menetapkan untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuan agar menambah kepercayaan diri
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan sekitar tempat Praktek Kerja Lapang
4. Mengetahui hama dan penyakit pada buah apel

### **1.2.3 Manfaat**

1. Meningkatnya kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan lapang yang ada ditempat Prektek Kerja Lapang sesuai dengan bidang keahlian
2. Mendapatkan pengalaman tentang pekerjaan yang ada di lapang baik di lingkungan tempat PKL
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya
4. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada di perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang**

Wisata Petik Apel Mandiri jl. Raya Puncak Jaya Gg.01 No.04 RT.01 RW.06 Dusun Gerdu Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di laksanakan mulai tanggal 6 September sampai dengan tanggal 5 Desember 2021. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di laksanakan pada hari senin – minggu jam 08.00 – 17.00, Libur 4 hari perbulan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, jum'at.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Pengamatan**

Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan langsung hal-hal yang berhubungan dengan PKL pengamatan dilakukan bersama dengan berlangsungnya kegiatan PKL. Pengamatan yang dilakukan mencakup pengolahan hasil pertanian dan sistem pemasaran selama berkunjung

#### **1.4.2 Praktek Langsung**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penanganan saat panen, penanganan segera setelah panen, dan penanganan saat panen. Untuk mengetahui penanganan saat panen sampai pasca panen harus terjun langsung ke lapangan. Setiap kegiatan praktek di dampingi oleh pembimbing dari pihak Wisata Petik Apel Mandiri.

#### **1.4.3 Pencatatan**

Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat segala sesuatu yang disampaikan, didapat dan dilakukan dalam setiap hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL di Wisata Petik Apel Mandiri.

#### **1.4.4 Dokumentasi**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendokumentasi/mengabadikan dengan foto berbagai kegiatan yang dilakukan pada saat PKL.